

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di tengah penyebaran virus Corona atau Covid-19 di Indonesia, dampak sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19 berdampak besar bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk mencegah krisis ekonomi, pemerintah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Program bantuan sosial merupakan program yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin dan tidak mampu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Bantuan sosial dapat berupa bantuan tunai maupun non tunai yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif. Masyarakat berhak untuk mendapatkan sandang, pangan, dan papan yang layak untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah telah melaksanakan berbagai program bantuan sosial untuk penanggulangan kemiskinan yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Di Desa Ngrupit sendiri terdapat beberapa jenis bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Tunai Dana Desa (BLT-DD), Jaringan Pengamanan Sosial Provinsi (JPS), dan Bantuan Sembako Daerah.

Secara umum permasalahan yang terjadi di Desa Ngrupit pada saat pemberian bantuan sosial masih kurang optimal, karena pada saat pemilihan penerima bantuan sosial masih menggunakan proses manual dan belum adanya sistem yang mendukung proses dalam menentukan penerima bantuan sosial yang ada di desa. Hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan kesalahan dan ketidaktepatan dalam pemilihan bantuan sosial, sehingga bantuan sosial tidak sampai ke masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Jumlah penduduk di Desa Ngrupit 6528 sesuai data yang ada di Kecamatan Jenangan Dalam Angka 2020 yang diterbitkan oleh BPS Ponorogo. Sedangkan jumlah penduduk yang kurang mampu di Desa Ngrupit sekitar 600 masyarakat yang terdaftar kurang mampu. Oleh karena itu penyaluran bantuan sosial harus dilakukan secara baik, transparan dan tepat sasaran agar bantuan sosial dapat diterima oleh masyarakat miskin atau tidak

mampu yang benar-benar membutuhkan. Dalam penentuan penerima bantuan sosial tersebut agar tidak sembarangan orang yang menerima bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan penerima bantuan sosial diantaranya penghasilan dan luas lantai.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan membangun suatu sistem penentu penerima bantuan sosial di desa. Dalam membangun sistem penentuan penerima bantuan sosial digunakan metode Fuzzy Tsukamoto yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam penentuan penerima bantuan sosial. Metode Tsukamoto dipilih karena metode ini memiliki aturan dalam berbentuk IF-THEN yang akan dipresentasikan dalam himpunan fuzzy. Sebagai hasil output diinferensikan dari tiap-tiap aturan diberikan dengan berdasarkan predikat, kemudian diperoleh hasil akhir dengan menggunakan rata-rata terbobot. Sehingga diharapkan proses penyeleksian bisa berlangsung lebih baik dan tepat sasaran dan bisa meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan pada saat proses penyeleksian penerima bantuan sosial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka didapat suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana menentukan masyarakat calon penerima bantuan sosial dengan kriteria yang sudah ditetapkan menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto.
2. Bagaimana merancang sistem penentu penerima bantuan sosial menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian ini membahas bagaimana perancangan aplikasi sistem penentu penerima bantuan sosial berbasis aplikasi Web.
2. Sistem menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto.
3. Variabel yang digunakan yaitu penghasilan dan luas lantai
4. Sebagai alat bantu pengambil keputusan, tidak membahas kebijakan yang akan diambil pimpinan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menentukan masyarakat calon penerima bantuan sosial dengan kriteria yang sudah ditentukan menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto.
2. Untuk Membangun sistem penentu penerima bantuan sosial menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini merupakan sistem yang diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi pemerintah Desa Ngrupit untuk memudahkan dalam proses penentuan penerima bantuan sosial.

